

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2015**

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik
Pertanian Bogor
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015



SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS

www.litbang.deptan.go.id

Jalan Tentara Pelajar No. 3 A Bogor

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Karden Mulya
NIP. 196011091986031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Telah Direviu	
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan	6
I Laporan Realisasi Anggaran	8
II Neraca	9
III Laporan Operasional	10
IV Laporan Perubahan Ekuitas	11
V Catatan atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1 Pendapatan	20
B.2 Belanja	21
B.2.1 Belanja Pegawai	22
B.2.2 Belanja Barang	22
B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23
B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	25
C.1 Aset Lancar	25
C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas	25
C.1.2 Persediaan	25
C.2 Aset Tetap	26
C.2.1 Tanah	26
C.2.2 Peralatan dan Mesin	27
C.2.3 Gedung dan Bangunan	27
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	28
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	28
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	28
C.3 Aset Lainnya	29
C.3.1 Aset Tak Berwujud	29
C.3.2 Aset Lain-lain	29
C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	30

C.4	Kewajiban Jangka Pendek	31
C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga	31
C.5	Ekuitas	31
C.5.1	Ekuitas	31
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	32
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	32
D.2	Beban Pegawai	32
D.3	Beban Persediaan	33
D.4	Beban Barang dan Jasa	34
D.5	Beban Pemeliharaan	34
D.6	Beban Perjalanan Dinas	35
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	35
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	36
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
E.1	Ekuitas Awal	38
E.2	Surplus/Defisit-LO	38
E.3	Penyesuaian Nilai Aset	38
E.4	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	38
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	38
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	39
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	39
F.2	Pengungkapan Lain-lain	39

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Karden Mulya
NIP. 196011091986031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp388.041.93400 atau mencapai 366,55% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp115.300.200,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp38.757.993.313,00 atau mencapai 98,66% dari alokasi anggaran sebesar Rp39.291.930.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp880.780.341.680,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp402.926.950,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp880.363.005.043,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp4.409.687,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp880.780.341.680,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp242.475.484,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp45.124.127.780,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-44.881.652.296,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus 145.566.450,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-44.736.085.846,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp883.283.568.865,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-44.736.085.846,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp488.276.528,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp40.250.556.046,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp880.780.341.680,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

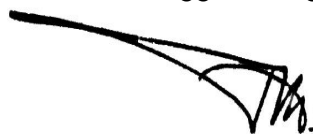
Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN BOGOR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	115.300.200,00	388.041.934,00	336,55	378.651.789,00
Jumlah Pendapatan		115.300.200,00	360.465.297,00	312,63	378.651.789,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	16.307.149.000,00	16.088.794.134,00	98,66	15.109.887.502,00
Belanja Barang	B.2.2	19.029.781.000,00	18.763.993.313,00	98,60	18.884.745.849,00
Jumlah Belanja Operasi		36.477.930.000,00	34.852.787.447,00	95,55	33.994.633.351,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	2.375.000.000,00	2.366.382.093,00	99,64	1.214.183.550,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	1.580.000.000,00	1.548.183.000,00	97,99	1.346.737.000,00
Jumlah Belanja Modal		3.955.000.000,00	3.914.565.093,00	98,98	2.560.920.550,00
Jumlah Belanja		39.291.930.000,00	38.767.352.540,00	98,66	36.555.553.901,00

Bogor, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,

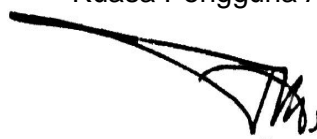


Dr. Karden Mulya
NIP. 196011091986031002

II. NERACA**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN
SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN BOGOR
NERACA****PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0,00	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	0,00	81.474.946,00
Persediaan	C.1.3	402.926.950,00	755.854.315,00
Jumlah Aset Lancar		402.926.950,00	837.329.261,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	823.948.363.000,00	823.948.363.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	66.030.234.429,00	64.182.270.936,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	55.146.787.125,00	50.076.243.125,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	2.844.522.695,00	2.844.522.695,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	1.291.251.459,00	1.291.251.459,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-46.974.038.099,00	-40.697.400.073,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-20.135.678.840,00	-17.517.073.941,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-1.778.436.726,00	-1.602.962.651,00
Jumlah Aset Tetap		880.373.005.043,00	882.525.214.550,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	2.500.000,00	2.500.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2	72.145.000,00	96.558.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-70.235.313,00	-96.558.000,00
Jumlah Aset Lainnya		4.409.687,00	2.500.000,00
Jumlah Aset		880.780.341.680,00	883.365.043.811,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	0,00	81.474.946,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.2	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	81.474.946,00
Jumlah Kewajiban		0,00	81.474.946,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	880.780.341.680,00	883.283.568.865,00
Jumlah Ekuitas		880.780.341.680,00	883.283.568.865,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		880.780.341.680,00	883.365.043.811,00

Bogor, 31 Desember 2015
 Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Karden Mulya
 NIP. 196011091986031002

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN
SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN BOGOR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	242.475.484,00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		242.475.484,00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	16.088.794.134,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	9.886.315.977,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	5.863.752.074,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	1.532.043.750,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.314.995.520,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	7.438.226.325,00	0.00
JUMLAH BEBAN		45.124.127.780,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-44.881.652.296,00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	75.500.000,00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	70.066.450,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		145.566.450,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT – LO		-44.736.085.846,00	0.00

Bogor, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Karden Mulya
NIP. 196011091986031002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN
SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN BOGOR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	883.283.568.865,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-44.736.085.846,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	2.470.579.143,00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-488.276.528,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	40.250.556.046,00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		2.503.227.185,00	0.00
EKUITAS AKHIR		880.780.341.680,00	0.00

Bogor, 31 Desember 2015
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Karden Mulya
NIP. 196011091986031002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Tentara Pelajar No. 3A Bogor. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pemerintah Pusat disajikan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor berkomitme dengan visi “*Menjadi Lembaga Litbang Berkelas Dunia Dalam Mengembangkan Sumberdaya Lokal Indonesia berbasis Bioteknologi*”.

Untuk mewujudkan visi tersebut secara spesifik misi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Memperkuat kapasitas sumberdaya institusi dalam bidang pemanfaatan sumberdaya genetik berbasis lokal berbasis bioteknologi;
- Menghasilkan dan mendesiminasikan teknologi dan rekomendasi bioteknologi dan pengelolaan sumberdaya genetik;
- Melakukan analisis kebijakan dan rekomendasi tentang pengembangan dan penerapan bioteknologi modern dan pengelolaan sumberdaya genetik;
- Mengembangkan jejaring kerjasama dalam rangka pengembangan ipteks dan pengembangan peran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor dalam pembangunan pertanian.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 30 Oktober 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	14.475.200,00	14.475.200,00
Pendapatan Jasa	100.825.000,00	100.825.000,00
Jumlah Pendapatan	115.300.200,00	115.300.200,00
Belanja		
Belanja Pegawai	17.448.149.000,00	16.307.149.000,00
Belanja Barang	18.906.575.000,00	19.029.781.000,00
Belanja Modal	3.955.000.000,00	3.955.000.000,00
Jumlah Belanja	40.309.724.000,00	39.291.930.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp388.041.934,00 atau mencapai 336,55% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp115.300.200,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	14.475.200,00	150.648.644,00	1.040,74
Pendapatan Jasa	100.825.000,00	166.495.000,00	165,13
Pendapatan Lain-lain	0,00	70.898.290,00	0,00
Jumlah	115.300.200,00	388.41.934,00	336,55

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar -2,48% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Penelitian

dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	150.648.644,00	116.003.644,00	29,87
Pendapatan Jasa	166.495.000,00	93.550.000,00	77,97
Pendapatan Lain-lain	70.898.290,00	169.098.145,00	-58,07
Jumlah	388.041.934,00	378.651.789,00	2,48

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp38.776.960.040,00 atau 98,69% dari anggaran belanja sebesar Rp39.291.930.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		16.307.149.000,00	16.104.996.259,00	98,76
Belanja Barang		19.029.781.000,00	18.773.600.813,00	98,65
Belanja Modal		3.955.000.000,00	3.914.565.093,00	98,98
Total Belanja Kotor		39.291.930.000,00	38.793.162.165,00	98,73
Pengembalian Belanja			25.809.126,00	0,00
Total Belanja		39.291.930.000,00	38.767.352.540,00	98,66

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 6,08% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengurangan pagu anggaran pada Belanja Pegawai;
2. Penambahan pagu anggaran Belanja Barang khususnya pada kegiatan Pengembangan Laboratorium, lapang, peningkatan inovasi teknologi litbang biogen;
3. Pengadaan lelang untuk Belanja lebih cepat.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	16.088.794.134,00	15.109.887.502,00	6,48
Belanja Barang	18.763.993.313,00	18.884.745.849,00	-0,59
Belanja Modal	3.914.565.093,00	2.560.920.550,00	52,86
Total Belanja	38.767.352.540,00	36.555.553.901,00	6,08

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp16.088.794.134,00 dan Rp15.109.887.502,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 6,48% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapatnya pengurangan pada pagu anggaran sebesar Rp.1.141.000.000,00;
2. Adanya Kenaikan Gaji Berkala, Kenaikan Pangkat, Kenaikan Tunjangan Fungsional dan Kenaikan Gaji sebesar 6%.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	16.007.000.259,00	15.069.259.489,00	-10,99
Belanja Lembur	97.996.000,00	56.895.000,00	72,24
Jumlah Belanja Kotor	16.104.996.259,00	15.126.154.489,00	-10,68
Pengembalian Belanja Pegawai	-16.202.125,00	-16.266.987,00	-38,07
Jumlah Belanja	16.088.794.134,00	15.109.887.502,00	-10,65

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18.773.600.813,00 dan Rp18.884.745.849,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami penurunan sebesar -0,59% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penambahan anggaran pada kegiatan Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK, Agro Science Park, Agro Tekno Park dan peningkatan Produksi Komoditas Utama Kementan;
2. Penambahan anggaran pada kegiatan Pengembangan Laboratorium lapang peningkatan inovasi teknologi litbang kedele
3. Lelang Pengadaan bahan terlambat.

per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	854.245.550,00	963.213.465,00	-28,40
Belanja Barang Non Operasional	2.921.774.622,00	9.824.299.740,00	-80,44
Belanja Barang Persediaan	7.278.627.369,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	2.087.731.9023,00	1.955.691.734,00	-19,57
Belanja Pemeliharaan	1.316.225.850,00	1.259.663.905,00	-0,16
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.314.995.520,00	4.853.220.505,00	-37,40
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0,00	28.656.500,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	18.773.600.813,00	18.884.745.849,00	-25,06
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	18.773.600.813,00	18.884.745.849,00	-25,06

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.366.382.093,00 dan Rp1.214.183.550,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 94,90% dibandingkan TA 2014.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dipergunakan untuk :

1. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi,
2. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.366.382.093,00	1.214.183.550,00	94,90
Jumlah Belanja Kotor	2.366.382.093,00	1.214.183.550,00	94,90
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.366.382.093,00	1.214.183.550,00	94,90

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.548.183.000,00 dan Rp1.346.737.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015

mengalami kenaikan sebesar 14,96% dibandingkan TA 2014. Belanja Modal Gedung dan Bangunan dipergunakan antara lain untuk :

1. Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan, yaitu :
 - Renovasi Gedung dan Bangunan di Kebun Percobaan Pacet;
 - Renovasi Sarana dan Prasarana Laboratorium;
 - Renovasi Gedung dan Bangunan Ruang Rapat, Rumah Kaca dan Lingkungan Kantor
2. Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis;
3. Perencanaan dan Pengawasan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
4. Perjalanan Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.548.183.000,00	1.346.737.000,00	14,96
Jumlah Belanja Kotor	1.548.183.000,00	1.346.737.000,00	14,96
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.548.183.000,00	1.346.737.000,00	14,96

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.2 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp81.474.946,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Jasa Giro yang belum disetor ke kas Negara	0.00	0.00
Pajak PPh yang belum disetor	0.00	0.00
Honor Kegiatan yang belum dibagikan	0.00	0.00
ARCADIA dan SINGENTA	143.466.579.00	0,00
Jumlah	143.466.579.00	0.00

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.743.864.206,00 dan Rp755.854.315,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional penelitian. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	96.299.950,00	134.723.329,00
Bahan untuk Pemeliharaan	111.127.800,00	22.789.830,00
Bahan Baku	295.409.200,00	594.285.456,00
Persediaan Lainnya	0,00	4.055.700,00
Jumlah	402.926.950,00	755.854.315,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp823.948.363.000,00 dan Rp823.948.363.000,00.

Rincian Saldo Tanah per 30 Nopember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	166940	Desa Ciwaringin, Kec. Bogor Tengah	223.365.800.000,00
2	88885	Desa/Kel. Menteng, Kec. Bogor Barat	118.928.200.000,00
3	22870	Desa Bojong Pondok Terong, Kec.Bojong Gede	6.812.800.000,00
4	11760	Desa Bojong Pondok Terong, Kec.Bojong Gede	3.756.300.000,00
5	13848	Kel. Cipendawa, Kec. Pacet, Cianjur	7.517.500.000,00
6	15245	Kel. Cibadak, Kec.Sukaesmi, Kab. Cianjur	4.882.900.000,00
7	79050	Cipayung, Citayam	22.861.300.000,00
8	261035	Desa Ciaruteun Ilir, Kec.Cibungbulang, Ciampea, Kab. Bogor	26,662,376.000,00
9	149850	Desa Pasir Kuda, Kec.Bogor Barat, Kota Bogor	139.465.395.000,00
10	50800	Desa Pasir Kuda, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor	46.866.760.000,00
11	13310	Desa Pasir Kuda, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor	12.928.722.000,00
12	32690	Desa Pasir Kuda, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor	30.955.764.000,00
13	43124	Babakan Taman Kencana, Sempur, Bogor	17.944.807.000,00
Jumlah			823.948.624.000,00

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA sudah sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

Tanah seluas 4721 m² yang terletak di KP. Citayam pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh Pihak Ketiga. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor telah melakukan usaha-usaha dalam rangka pengamanan BMN tersebut, antara lain melalui proses hukum, objek perkara diklaim milik ahli waris Almarhum Minata Alidiredja, Kementerian Pertanian digugat melalui Perdata dan Tata Usaha Negara sampai tingkat Kasasi, PK (Peninjauan Kembali) dari Mahkamah Agung sudah turun dan sekarang dalam proses upaya hukum ditingkat Kementerian Keuangan Cq. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp66.030.234.429,00 dan Rp64.182.270.936,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	64.182.270.936,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1.836.637.493,00
Transfer Masuk	15.704.000,00
Pengembangan Nilai Aset	514.653.700,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	-389.924.700,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-129.107.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	66.030.234.429,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-46.974.038.099,00
Nilai Buku per 30 Nopember 2015	19.056.196.330,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. mutasi penambahan dari
 - Pembelian sebesar Rp. 1.836.637.493,00;
 - Transfer Masuk sebesar Rp.15.704.000,00
 - Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp.514.653.700,00;
2. mutasi pengurangan dari
 - Koreksi Pencatatan sebesar Rp. 389.924.700,00;
 - Penghentian Aset dari Penggunaan sebesar Rp.129.107.000,00
 - Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.46.974.038.099,00

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp55.146.787.125,00 dan Rp50.076.243.125,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	50.076.243.125,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	3.522.361.000,00
Pengembangan Nilai Aset	1.548.183.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	55.146.787.125,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-20.135.678.840,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	35.011.108.285,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. mutasi penambahan :
 - Transfer Masuk sebesar Rp.3.522.361.000,00
 - Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp.1.548.183.000,00
2. mutasi pengurangan :
 - Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.20.135.678.840,00

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.844.522.695,00 dan Rp2.844.522.695,00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.291.251.459,00 dan Rp1.291.251.459,00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-65.248.953.985,00 dan Rp-59.817.436.665,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Nopember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	66.030.234.429,00	-46.974.038.099,00	19.056.196.330,00
2.	Gedung dan Bangunan	55.146.787.125,00	-20.135.678.840,00	35.011.108.285,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.844.522.695,00	-1.778.436.726,00	1.066.085.969,00
4.	Aset Tetap Lainnya	1.291.251.459,00	0,00	1.291.251.459,00
Akumulasi Penyusutan		125.312.795.708,00	-68.888.153.665,00	56.424.642.043,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.500.000,00 dan Rp2.500.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	1.350.000,00
Paten	1.150.000,00
Jumlah	2.500.000,00

Aset Tak Berwujud Lainnya berupa Merk yaitu : Orlitani, Feromon Ostri, dan Feromon Exi, sedangkan Paten berupa Rhizoplus, Pupuk Mikroba Pelarut Fosfat (Biophosphat)2.

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp72.145.000,00 dan Rp96.558.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut: Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014	96.558.000,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	129.107.000,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-153.520.000,00
Saldo per 31 Desember 2015	72.145.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-70.235.313,00
Nilai Buku per 31 Desember 2015	1.909.687,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

1. mutasi penambahan berupa Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp.129.107.000,00.
2. mutasi pengurangan berupa Penghapusan (BMN yang dihentikan) sebesar Rp.153.520.000,00 dan Akumulasi Penyusutan sebesar Rp.70.235.313,00

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-70.023.125,00 dan Rp-96.558.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00
2.	Aset Lain-lain	72.145.000,00	-70.235.313,00	1.909.687,00
Akumulasi Penyusutan		74.645.000,00	-70.235.313,00	4.409.687,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp81.474.946,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Deputi Administrasi BAPK per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0,00	81.474.946,00
Jumlah	0,00	81.474.946,00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp880.780.341.680,00 dan Rp883.283.568.865,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp207.322.210,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	831.840,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	62.020.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	104.075.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	75.148.644,00	0.00	0.00
Jumlah	242.475.484,00	0.00	0.00

Pendapatan Anggaran Lain-lain sebesar Rp.831.840,00 adalah pengembalian dana PT. Sygenta Indonesia tahun yang lalu.

Pendapatan Jasa Lainnya sebesar Rp.62.020.000,00 berupa sewa mesin senilai Rp.6.250.000,00, Sewa Lainnya Rp. 4.120.000,00, Sewa Mess senilai Rp.8.800.000,00 dan Sewa senilai Rp.14.250.000,00; Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana A Rumah Tamu (Guest House) sebesar Rp.27.100.000,00

Pendapatan Jasa Tenaga sebesar Rp.104.475.000,00 berupa Pekerjaan Laboratorium FUT senilai Rp. 88.775.000,00, Pekerjaan Laboratorium BM senilai Rp.9.000.000,00, Pekerjaan Jasa Laboratorium BM senilai Rp.6.300.000,00,;

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 75.148.644 berupa : Sewa Lahan untuk KPRI Tampan selama 1 (satu) tahun senilai Rp.5.085.000,00, Sewa Kantin selama 1 (satu) tahun senilai Rp.1.944.000,00, Sewa Lahan KP. Citayam senilai Rp. Rp.43.200.000,00, Sewa Gedung Auditorium senilai Rp.24.000.000,00, Sewa Rumah Dinas 2 Pegawai an. Drs. Matadjib, dan Dr.M. Sabran senilai Rp.919.644,00

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp16.088.794.134,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	10.117.694.180,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	131.272,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	204.711.006,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	560.711.006,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	2.097.673.750,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	10.650.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	380.983.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	93.925.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	748.888.426,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	263.020.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	97.996.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	1.512.394.400,00	0.00	0.00
Jumlah	16.088.794.134,00	0.00	0.00

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp9.686.315.977,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	8.407.759.641,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	1.424.176.186,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	54.380.150,00	0.00	0.00
Jumlah	9.886.315.977,00	0.00	0.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.863.752.074,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	433.669.464,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	516.690.158,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	167.343.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	132.360.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	1.971.415.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Konsultan	28.358.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Lainnya	69.500.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	344.350.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	497.549.000,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	11.917.200,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	1.622.154.420,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	11.452.282,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	8.998.550,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	47.995.000,00	0.00	0.00
Jumlah	5.863.752.074,00	0.00	0.00

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.532.043.750,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	416.997.050,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	899.228.800,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	215.817.900,00	0.00	0.00
Jumlah	1.532.043.750,00	0.00	0.00

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.314.995.520,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	4.314.995.520,00	0.00	0.00
Jumlah	4.314.995.520,00	0.00	0.00

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.438.226.325,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	957.881.839,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	24.609.374,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	136.639.386,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	14.225.315,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	424.375,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	6.304.446.036,00	0.00	0.00
Jumlah	7.438.226.325,00	0.00	0.00

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / berupa Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0.00	0.00
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	27.796.497,00	0.00	0.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	75.500.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	42.269.953,00	0.00	0.00
Jumlah	145.566.450,00	0.00	0.00

Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara sebesar Rp.27.796.497,00 terdiri dari :

- 1) Kelebihan pembayaran Tunjangan Fungsional 1 (satu) orang peneliti senilai Rp.4.400.000,00 sudah disetor ke Kas Negara dengan bukti setoran NTPN 9CDBA51VOM4NB0EI tanggal 1 Juli 2015;
- 2) Kelebihan pembayaran Tunjangan Kinerja 3 (tiga) orang Pegawai senilai Rp.11.832.400,00 sudah disetor ke Kas Negara dengan bukti setoran NTPN 79FAA5IVRSIVGJEI tanggal 1 Juli 2015;
- 3) Kelebihan pembayaran pembelian tas senilai Rp.8.825.000,00 pada pelaksanaan Kerjasama The Food and Agriculture Organization of The United Nation sudah disetor ke Kas Negara dengan bukti setoran NTPN 82AEE51VU735EREI tanggal 1 Juli 2015;
- 4) Kurangnya bukti penginapan untuk penelitian GMO (Genetically Modified Organism) Toleran Cekaman Lingkungan dan Efisien Pemupukan : Padi, Kentang dan Gandum senilai Rp.1.260.000,00 sudah disetor ke Kas Negara dengan bukti setoran NTPN 081635VVUV9THEI tanggal 1 Juli 2015;
- 5) Kelebihan pembayaran kepada CV. CAHAYA CIPTA MULYA untuk pekerjaan Renovasi atap bangunan BM, Biokimia, dan tempat penyimpanan Bahan Penelitian senilai Rp.1.479.097,00 sudah disetor ke Kas Negara dengan bukti setoran NTPN 044C85J041BKAFEI tanggal 1 Juli 2015.

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp.75.500.000,00 terdiri dari :

- 1) Penghapusan kendaraan roda 4 senilai Rp.25.000.000,00
- 2) Penghapusan kendaraan roda 4 senilai Rp.28.600.000,00
- 3) Penghapusan Peralatan mesin senilai Rp.9.000.000,00
- 4) Penghapusan kendaraan roda 4 senilai Rp.12.900.000,00

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berupa :

- 1) Pengembalian Gaji an. Arief Indra Sumunar senilai Rp.41.899.900,00 terhitung bulan Juni 2014 s/d Juli 2015
- 2) Pengembalian Tunjangan Umum an. Habib Rijzaani senilai Rp.370.000,00 melalui Potongan SPM Gaji No.0003-I.11 tgl.03-03-2015, SP2D No.150231301001689 tgl. 5-3-2015.
- 3) Pengembalian Pembulatan senilai Rp.53,00 melalui Potongan SPM Gaji No.0003-I.11 tgl.03-03-2015, SP2D No.150231301001689 tgl. 5-3-2015.

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp883.283.568.865,00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-44.736.085.846,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.470.579.143,00 dan Rp0. sebagai dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar dari aplikasi SAIBA.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-488.276.528,00 dan Rp0,00 sebagai dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar dari aplikasi SAIBA.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp880.780.341.680,00 dan Rp883.283.568.865,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian terbit pada 14 Nopember 2014 dengan nomor SP DIPA-018.09.2.237221/2015 dengan total anggaran sebesar Rp.40.367.519.000,00 (DIPA Awal)
2. Revisi DIPA ke 2 terbit pada tanggal 6 Maret 2015 dengan nomor SP DIPA-018.09.2.237221/2015 mengalami perubahan alokasi dana antar kelompok pada sub kegiatan Diseminasi litbang bioteknologi dan sumberdaya genetik pertanian (1798.007) bertambah sebesar Rp.1.685.071.000,00 sehingga total anggaran DIPA setelah Revisi menjadi Rp.40.432.930.000,00
3. Revisi DIPA ke 3 terbit pada tanggal 8 Desember 2015 dengan nomor SP DIPA-018.09.2.237221/2015 mengalami perubahan pagu anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp.1.141.000.000,-, sehingga menjadi total pagu anggaran sebesar Rp.39.291.930.000,00
3. Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.05/2014 tentang Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga/Satker pada tahun 2015 Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi mempunyai 5 Rekening yang terdiri dari :
 - Rekening Atan nama Bendahara Pengeluaran BBLB Bioteknologi SGP mengalami perubahan nama menjadi BPg 023 BBLB Bioteknologi SGP, BRI Cabang Bogor No. Rekening 00000012-01-000150-30-7 dengan Surat Persetujuan KPPN Bogor No.S.0101/WPB.12/KP.04/2008 tanggal 14-01-2008.
 - Rekening Atas Nama Bendahara Penerimaan/BPn 023 BBLB Bioteknologi SGP, BRI Cabang Bogor No 00000012-01-002648-30-6 dengan Surat Persetujuan dari KPPN Bogor No.S-483/WPB.13/KP.023/2015 tanggal 12-02-2015.
 - Rekening Atas Nama RPL 023 BB BIOGEN, BRI Cabang Bogor No. 00000012-01-001915-30-2 dengan persetujuan Direktur Jenderal Perbendaharaan Jakarta No.S-2031/MK.5/2011, tanggal 11-03-2011.
 - Rekening Atas Nama RPL 023 ARCADIA BB BIOGEN, BRI Cabang Bogor No. 00000012-01-002621-30-4 dengan persetujuan Direktur Jenderal Perbendaharaan Jakarta No.S-7670/MK.5/2015 tanggal. 11-11-2014.
 - Rekening Atas Nama FAO BB BIOGEN, BRI Cabang Bogor No. 00000012-01-002622-30-0 dengan persetujuan Direktur Jenderal Perbendaharaan Jakarta No.S-7670/MK.5/2015 tanggal. 11-11-2014.

4. Proses Hukum KP Citayam seluas 4.721 m², obyek perkara diklaim milik ahli waris Alm. Minata Alidiredja, Kementerian Pertanian digugat melalui Perdata dan Tata Usaha Negara sampai pada tingkat Kasasi, PK (Peninjauan Kembali) dari Mahkamah Agung sudah turun dan sekarang dalam proses upaya hukum di Tingkat Kementerian Keuangan Cq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), dan perkembangan terakhir proses hukum masih tetap berlangsung di Pengadilan Negeri Depok dalam hal ini pihak Kementerian Keuangan Cq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) mengajukan perlawanan hukum/banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Depok, sedangkan proses di Pengadilan Negeri Bandung pihak Kementerian Keuangan Cq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) mengajukan perlawanan hukum/banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Bandung mengenai kepemilikan dan kewenangan